

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Dewasa di Kabupaten Jepara <i>Sholihul Huda</i>	1
Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs) di Bagian Finishing Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus <i>Anita Safitri, Eko Prasetyo</i>	11
Hubungan Program Dokter Kecil dengan Pengetahuan Sikap dan Praktik Higiene Perseorangan Di Sdn Margorejo 02 Pati <i>Putri Rahmawati, Ervi Rachma Dewi</i>	21
<i>Total Coliform</i> Air Bersih Pada Rumah Makan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang <i>Puput Kadarsih, David Laksamana Caesar</i>	31
Tingkat Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (AINS) di Apotek Gs Kabupaten Kudus <i>Dian Arsanti Palupi, Putri Ika Wardani</i>	37
Karakteristik Mutu Simplisia Rimpang Jahe di PJ. Cap Klanceng Kudus <i>Lilis Sugiarti, Tri Setyawati</i>	43
Gambaran Perilaku Keluarga Daerah Urban Dalam Pencegahan Kejadian Demam Berdarah di Daerah Endemis Demam Berdarah Kabupaten Kendal <i>Yulia Susanti, Livana PH, Anik Fiatur Rohmaniah</i>	53
Hubungan Faktor Ekologi Dan Sosiodemografi dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan) <i>Niken Sunarsih, Mahalul Azam</i>	61
Efektivitas Getah Pohon Yodium (<i>Jatropha Multifida Linn</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> Secara In Vitro <i>Nur Patria Tjahjani, Putri Ridho Ramadhan</i>	73
Gambaran Penggunaan Formalin Pada Ikan Asin di Pasar Karangayu Kota Semarang <i>EnyHastuti</i>	85

Vol. 2, No.5
Maret, 2017

ISSN 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kelima volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2017 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Dewasa di Kabupaten Jepara	1
Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs) di Bagian Finishing Unit Coating Pt. Pura Barutama Kudus	11
Hubungan Program Dokter Kecil dengan Pengetahuan Sikap dan Praktik Higiene Perseorangan di SDN Margorejo 02 Pati	21
<i>Total Coliform</i> Air Bersih Pada Rumah Makan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	31
Tingkat Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (Ains) di Apotek Gs Kabupaten Kudus	37
Karakteristik Mutu Simplisia Rimpang Jahe di PJ. Cap Klanceng Kudus	43
Gambaran Perilaku Keluarga Daerah Urban Dalam Pencegahan Kejadian Demam Berdarah di Daerah Endemis Demam Berdarah Kabupaten Kendal.....	53
Hubungan Faktor Ekologi dan Sosiodemografi dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan).....	61
Efektivitas Getah Pohon Yodium (<i>Jatropha Multifida Linn</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> Secara In Vitro	73
Gambaran Penggunaan Formalin Pada Ikan Asin di Pasar Karangayu Kota Semarang	85
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	91

GAMBARAN PENGGUNAAN FORMALIN PADA IKAN ASIN DI PASAR KARANGAYU KOTA SEMARANG

EnyHastuti
Akademi Farmasi 17 Agustus 1945 Semarang
enyhastuti.akafarma@gmail.com

ABSTRAK

Ikan merupakan bahan pangan yang mudah membusuk. Hanya dalam waktu sekitar 8 jam sejak ikan ditangkap dan didaratkan sudah akan timbul proses perubahan yang mengarah pada kerusakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ada tidaknya kandungan formalin dan mengetahui ciri-ciri ikan berformalin serta mengetahui karakter penjual ikan asin di Pasar Karangayu Semarang. Metode penelitian yang digunakan untuk identifikasi formalin pada ikan asin dengan uji kualitatif menggunakan reagen schiff pada sampel ikan asin dan dilakukan wawancara dengan pedagang ikan asin. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) pedagang ikan asin di Pasar Karangayu sebesar 80% berjenis kelamin perempuan dan sebesar 50% adalah pedagang dengan pendidikan terakhir tamat SMA; (2) uji kualitatif dari 10 sampel ikan asin yang didapat dari pasar Karangayu Semarang pada bulan Februari 2016, didapat 1 sampel yang positif mengandung formalin; (3) Ciri-ciri ikan yang mengandung formalin yaitu warnanya bersih dan cerah, tidak berbau khas ikan asin, tidak dihindangi lalat, tahan selama berbulan-bulan; (4) Pengetahuan tentang formalin pedagang ikan asin di pasar Karangayu Semarang masih sudah baik; (5) Sikap pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Semarang terhadap penggunaan formalin pada ikan asin sudah baik; (6) Asal ikan asin semuanya diperoleh dari produsen di Pasar Ikan Rejomulyo atau Pasar Kobong Kota Semarang.

Kata kunci : Formalin, Ikan asin, Pasar

ABSTRACT

Fish is a food that's easy to rot. Only in about 8 hours since the fish are caught and landed already will arise process changes that lead to damage. This research aims to find out whether there is a description of the content of formaline and know based of fish has formaline as well as knowing the character of the salted fish seller at Karangayu Market Semarang. Research methods used for the identification of formaline on salted fish with schiff reagent use qualitative test on a sample of salted fish and conducted interviews with salted fish sellers. The results of this research are: (1) salted fish sellers at the Market of Karangayu amounted to 80% female-sex and 50% are sellers with the last finished high school education (2) qualitative testing of 10 samples of salted fish obtained from Karangayu Market Semarang in February 2016, obtained 1 positive sample contains formaline; (3) Characteristic of fish that's containing formaline that is clean and bright colour, distinctive salted fish does not smell, salted fish is not from a fly, hold for months; (4) knowledge of salted fish sellers in formaline at Market Karangayu of Semarang still been good; (5) the attitude of sellers for salted fish in the Karangayu Market Semarang against the use of formaline on salted fish is already good; (6) the origin of salted fish were all obtained from manufacturers at the fish market of Rejomulyo or Kobong Market Semarang.

Keywords : formaline, salted fish, market

LATAR BELAKANG

Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat, mudah didapat, dan harganya murah. Akan tetapi ikan mudah membusuk. Hanya dalam waktu sekitar 8 jam sejak ikan ditangkap dan didaratkan sudah akan timbul proses perubahan yang mengarah pada kerusakan. Ikan yang muda membusuk disebabkan oleh aktivitas mikroba (jasad renik) yang terdapat dalam seluruh lapisan daging ikan, terutama bagian insang, isi perut, dan kulit (lendir). Salah satu cara untuk mengawetkan ikan adalah dengan mengurangi kadar airnya, dapat dilakukan dengan metode penggaraman dan pengeringan. Penggaraman merupakan cara pengawetan yang praktis sekaligus efektif dan efisien untuk ikan-ikan yang ukuran dan jenisnya tidak seragam. Ikan hasil penggaraman disebut dengan ikan asin. (Djariah, 2004).

Meskipun ikan asin sangat di kenal oleh masyarakat, ternyata pengetahuan masyarakat mengenai ikan asin yang aman dan baik untuk dikonsumsi masih kurang. Saat ini sangat marak peredaran ikan asin yang mengandung formalin dimasyarakat. Formalin digunakan karena dapat memperpanjang keawetan ikan asin. Formalin yang dicampurkan pada makanan dapat menjadi racun bagi tubuh karena sebenarnya bukan merupakan bahan tambahan makanan.

Penggunaan formalin sebagai pengawet makanan dilarang di Indonesia, hal ini dinyatakan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1168/Menkes/Per/X/1999 yang diperbaharui dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.722/Menkes/Per/IX/1988, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 24/MInd/Per/5/2006, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004.

Meskipun telah banyak peraturan yang melarang penggunaan formalin dalam makanan, namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai makanan yang mengandung formalin, termasuk pada ikan asin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti tahun 2010 seluruh sampel ikan asin di Madura positif mengandung formalin. Pada penelitian yang dilakukan oleh Singgih tahun 2013, 3 dari 4 sampel ikan asin yang diambil dari beberapa pasar di Kota Malang menunjukkan hasil positif mengandung formalin dengan kadar lebih dari 20 ppm.

Efek dari bahan pangan (makanan) berformalin baru bisa terasa beberapa tahun kemudian. Formalin dapat bereaksi cepat dengan lapisan lendir saluran pencernaan dan saluran pernafasan. Di dalam tubuh cepat teroksidasi membentuk asam format terutama di hati dan sel darah merah. Pemakaian pada makanan dapat mengakibatkan keracunan pada tubuh manusia, yaitu rasa sakit perut yang akut disertai muntah-muntah, timbulnya depresi susunan syaraf atau kegagalan peredaran darah (Effendi, 2009).

Pada penelitian kali ini, dicurigai adanya formalin pada produk ikan asin melihat banyak keganjalan ketika melihat tekstur, warna dan keawetannya. Pengujian dilakukan pada 10 sampel ikan asin yang diambil dari Pasar Karangayu Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ada tidaknya kandungan formalin dan mengetahui ciri-ciri ikan berformalin serta mengetahui karakter penjual ikan asin di pasar Karangayu Semarang.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2016. Penelitian dilakukan di Laboratorium Kimia Akademi Farmasi 17 Agustus 1945 Semarang dan Pasar Karangayu Kota Semarang.

Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang dipakai pada penelitian ini adalah ikan asin yang diperoleh dari Pasar Karangayu Kota Semarang. Bahan kimia yang dipakai adalah asam sulfat, akuades, H_3PO_4 dan larutan schiff. Alat-alat yang dipakai pada penelitian ini adalah labu destilasi, labu ukur, tabung reaksi, dan kompor. Selain itu juga kuisisioner yang diberikan kepada para pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang.

Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk identifikasi formalin pada ikan asin dengan uji kualitatif menggunakan reagen schiff pada sampel ikan asin dan dilakukan wawancara dengan pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang. Sampel ikan asin yang diambil berasal 10 pedagang di Pasar Karangayu. Pengujian secara kualitatif: Timbang bahan sebanyak 10 gram ikan asin. Ikan asin tersebut potong kecil-kecil dan dimasukkan dalam labu destilasi. Selanjutnya ditambah akuades 150,0 ml, diasamkan dengan 1,0 ml H_3PO_4 10%. Setelah itu didestilasi dan ditampung hasil destilat dalam labu ukur 100 ml. Selanjutnya hasil destilat dipipet 1,0 ml hasil destilat dimasukkan ke tabung reaksi dan ditambah 1,0 ml H_2SO_4 1:1 lewat dinding sepanjang tabung reaksi. Terakhir ditambah larutan schiff 1,0 ml, jika bahan terbentuk warna ungu maka positif formalin. Teknik pengambilan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisisioner yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, diperoleh data yang meliputi 1) gambaran umum responden; 2) kandungan formalin pada ikan asin; 3) ciri-ciri ikan asin berformalin; 4) tingkat pengetahuan dan sikap pedagang ikan asin; 5) asal ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang.

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dari Pasar Karangayu di Kota Semarang. Data responden yang dikumpulkan meliputi jenis kelamin dan tingkat pendidikan responden. Disajikan secara lengkap dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Karakteristik Responden	Jumlah	%
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	2	20
Perempuan	8	80
Jumlah	10	100

Tingkat Pendidikan:		
Tidak Tamat SD	1	10
SD	1	10
SMP	3	30
SMA	5	50
Jumlah	10	100

Penelitian ini dilakukan di Pasar Karangayu dengan responden 20% laki-laki dan 80% perempuan. Serta latar belakang pendidikan pedagang ikan asin yang 50% adalah pedagang yang tamat SMA. Serta 30% tamat SMP dan sisanya masing-masing sebesar 10% adalah pedagang yang tamat SD dan tidak tamat SD atau tidak sekolah.

Kandungan Formalin pada Ikan Asin

Kandungan formalin diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni positif mengandung formalin dan negatif mengandung formalin. Berikut tabel hasil uji laboratorium kepada 10 pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang.

Tabel 2.
Kandungan formalin pada ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang

No.	Formalin	Jumlah	%
1.	Positif	1	10
2.	Negatif	9	90
Jumlah		10	100

Berdasarkan hasil uji laboratorium yang telah dilakukan terhadap 10 ikan asin yang berasal dari Pasar Karangayu Kota Semarang terdapat 1 ikan yang mengandung formalin. Jenis ikan asin yang mengandung formalin adalah jenis ikan teri medan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Sitopan (2012) yang menyebutkan bahwa uji formalin pada 44 sampel ikan pindang dari pasar tradisional menunjukkan hasil positif mengandung formalin pada 6 sampel ikan pindang (13,64%) dan pada 11 sampel ikan pindang dari pasar modern ditemukan 2 sampel ikan pindang (18,18%) yang menunjukkan hasil positif mengandung formalin. Pemberian formalin pada ikan asin di Pasar Karangayu ini dipengaruhi oleh ikan asin yang tidak segera habis terjual dan pengetahuan mengenai formalin yang masih rendah. Diperlukan adanya penyuluhan dan penyebaran ilmu pengetahuan mengenai formalin dan bahayanya kepada produsen, pedagang, dan masyarakat selaku konsumen.

Ciri-ciri Ikan Asin Berformalin

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat ciri-ciri ikan yang mengandung formalin secara indrawi, yaitu:

1. Ikan asin lebih cerah
2. Ikan asin tidak berbau amis
3. Ikan asin tidak dikerumuni lalat

Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antoni (2011), menyebutkan bahwa ciri-ciri ikan segar yang mengandung formalin adalah tidak rusak sampai 3 hari pada suhu kamar (25°C), warna insang merah tua dan tidak cemerlang bukan merah segar, warna daging ikan putih bersih, sisik-sisiknya

mengkilat dan dagingnya kenyal. Sedangkan ciri-ciri ikan asin yang mengandung formalin adalah tidak rusak sampai lebih dari 1 bulan pada suhu kamar (25°C), bersih cerah, tidak berbau khas ikan asin dan tidak ada lalat yang hinggap.

Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pedagang Ikan Asin

Tingkat pengetahuan dan sikap pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang ini berdasarkan data primer yang diisi oleh para pedagang ikan asin. Tingkat pengetahuan pedagang ikan asin diklasifikasikan menjadi baik, cukup baik, dan kurang baik.

Tabel 3
Tingkat pengetahuan pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah
1.	Baik	5
2.	Cukup Baik	3
3.	Kurang Baik	2
Jumlah		10

Berdasarkan tabel 3. di atas bahwa dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang terhadap bahaya penambahan formalin pada ikan asin sudah baik. Tingkat pengetahuan ini sebanding dengan tingkat pendidikan pedagang ikan asin yang terdapat 4 pedagang yang merupakan lulusan sekolah menengah atas. Tingkat pendidikan tersebut juga mempengaruhi sikap pedagang ikan asin terhadap ikan asin yang mengandung formalin. Sikap pedagang ikan asin diklasifikasikan menjadi baik, kurang baik, dan tidak baik.

Tabel 4
Sikap pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang

No.	Sikap Pedagang	Jumlah
1.	Baik	8
2.	Kurang Baik	1
3.	Tidak Baik	1
Jumlah		10

Berdasarkan tabel di atas terdapat 8 pedagang yang sudah mempunyai sikap baik terhadap ikan asin yang mengandung formalin. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang mengetahui bahaya menggunakan formalin pada ikan asin yang mereka perjualbelikan serta mengetahui larangan dari pemerintah terhadap penggunaan formalin tersebut.

Asal Ikan Asin

Ikan asin yang dijual oleh para pedagang di Pasar Karangayu semuanya berasal dari Pasar Ikan Rejomulyo atau biasa di sebut Pasar Kobong di Kota Semarang. Pasar Kobong terletak di Kawasan Pengapon, Kecamatan Semarang Utara. Pasar ini memang menjadi rujukan bagi para pedagang ikan di pasar tradisional di Kota Semarang maupun luar Kota Semarang seperti Jepara, Kudus, Rembang, Pati, Demak, Kendal, Pekalongan dan Cirebon.

SIMPULAN

1. Gambaran umum pedagang ikan asin di Pasar Karangayu adalah sebesar 80% berjenis kelamin perempuan dan sebesar 50% adalah pedagang dengan pendidikan terakhir tamat SMA.
2. Terdapat 1 sampel ikan yang mengandung formalin di Pasar Karangayu Kota Semarang. 1 sampel ikan asin tersebut merupakan 10% dari total 10 sampel yang diambil.
3. Terdapat 3 ciri-ciri ikan asin yang mengandung formalin yang dapat dilihat secara indrawi seperti ikan asin lebih cerah, ikan asin tidak berbau amis, dan ikan asin tidak dikerumuni lalat.
4. Tingkat pengetahuan dan sikap pedagang ikan asin di Pasar Karangayu Kota Semarang terhadap ikan asin yang mengandung formalin sudah baik.
5. Asal ikan asin yang dijual para pedagang ikan asin di Pasar Karangayu semuanya berasal dari Pasar Ikan Rejomulyo atau biasa dikenal Pasar Kobong.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, Syahrial. 2011. *Analisa Kandungan Formalin pada Ikan Asin dengan Metoda Spektrofotometri di Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Djariah, Abbas Siregar. 2004. *Ikan Asin*. Yogyakarta: Kanisius.
- Efendi, Ferry & Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hastuti S. 2010. Analisis kualitatif dan kuantitatif formaldehid pada ikan asin di Madura. *Jurnal Agrotek*, 4 (2).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1168/Menkes/PER/X/1999 tentang Bahan tambahan makanan [internet]. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2002 [diakses pada 25 November 2016].
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 24/MIND/PER/5/2006 tentang Pengawasan produksi dan penggunaan bahan berbahaya untuk industri [internet]. Jakarta: Departemen Perindustrian; 2006 [diakses pada 25 November 2016].
- Singgih H. 2013. Uji kandungan formalin pada ikan asin menggunakan sensor warna dengan bantuan FMR (Formalin Main Reagent). *JELTEK*. 11(01) : 55-70.
- Sitiopan HP.2012.Studi identifikasi kandungan formalin pada ikan pindang di pasar tradisional dan modern Kota Semarang. Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1 (2) : 983-994.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan

urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, ***UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge

and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for
veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

iii. *Penulis dan editor:*

Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded.
Wieceozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*

Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate
education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten
case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth
charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994)
Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher
education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development
Association, p.39.

4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health
and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar
substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***

Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering,
Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final
Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract
No.: F496209810049

6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***

Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam
Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.

7. ***Artikel jurnal***

a. *Artikel jurnal standard*

Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas.
Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.

b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*

How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April,
p. 1115.

c. *Organisasi sebagai penulis*

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension,
insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance.
Hypertension, 40 (5), pp. 679-86

d. *Artikel Koran*

Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.

8. ***Naskah yang tidak di publikasi***

Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of
balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.

9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***

Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford:
Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/
urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]

10. ***Artikel jurnal elektronik***

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus